

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

BAB V ini merupakan simpulan dari Bentuk Pelayanan E-Punten dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Memiliki SKTS. Kesimpulan yang dirumuskan berdasarkan data yang terkumpul dari hasil penelitian di lapangan, data yang telah diolah dan dianalisis kemudian ditafsirkan dalam bentuk tulisan dan bahasa karya ilmiah. Selain itu peneliti membuat rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan simpulan sebelumnya dengan harapan adanya perbaikan serta perubahan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan karya ilmiah ini.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

E-Punten merupakan sebuah aplikasi pendaftaran untuk membuat Surat Keterangan Tinggal Sementara (SKTS) yang dibuat oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung. Pada saat di luar wilayah tempat tinggal, pendatang yang menetap lebih dari satu tahun harus memiliki Surat Keterangan Tinggal Sementara atau SKTS yang berlaku hanya satu tahun. Surat Keterangan Tinggal Sementara tersebut sebagai bukti tertib administrasi administrasi kependudukan selain Kartu Tanda Penduduk.

Secara umum, E-Punten dapat mempermudah para pendatang untuk memiliki Surat Keterangan Tinggal Sementara dan dapat meningkatkan para pendatang untuk memiliki Surat Keterangan Tinggal Sementara, namun masih banyak hambatan dalam program aplikasi E-Punten ini sehingga program tersebut belum berjalan optimal.

5.1.2 Simpulan Khusus

Disamping kesimpulan umum di atas, dapat diuraikan kesimpulan khusus sebagai berikut:

- 5.1.2.1 Efektifitas pogram E-Punten, dimana pogram E-Punten ini sudah berlaku sejak bulan September 2017 dan masih berjalan sampai saat ini. Pogram ini termasuk pogram yang inovatif dan kreatif karena sebuah pendaftaran pembuatan SKTS melauai sebuah aplikasi, dan pendatang hanya perlu mengisi data diri pada aplikasi tersebut dan mengunggah persyaratan seperti pengantar RT dan RW, fotokopi Kartu Keluarga, Foto Kopi Kartu Tanda Penduduk serta foto, lalu pendatang akan mendapat pesan singkat berupa nomor resi. Pendatang tidak perlu membawa persyaratan lagi ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil hanya tinggal cetak resi lalu ditukar dengan SKTS, namun disayangkan pendatang masih harus datang ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk mengambil Surat Keterangan Tinggal Sementara.
- 5.1.2.2 Kesadaran pendatang Kota Bandung untuk memiliki Surat Keterangan Tinggal Sementara belum terlalu baik, meskipun banyak pendatang yang sudah mendaftar untuk memiliki Surat Keterangan Tinggal Sementara, namun belum sebanding dengan jumlah pendatang yang datang ke Kota Bandung. Alasan mereka tidak membuat Surat Keterangan Tinggal Sementara karena menganggapnya tidak penting, tidak tahu birokrasinya sehingga malas untuk mengurusnya.
- 5.1.2.3 Hambatan pelaksanaan E-Punten di Kota Bandung adalah masih banyak pendatang yang belum menegtahui apa itu E-Punten, dan apabila sudah ada yang tahu mereka belum menggunakan aplikasi E-Punten tersebut karena berbagai alasan seperti tidak menganggap pentingnya aplikasi SKTS, tidak mengetahui secara pasti bagaimana prosedur pembuatan SKTS tersebut melalui E-Punten . Sosialisasi dari pembuat kebijakan sangat penting dalam meningkatkan pogram tersebut, selain itu mengoptimalisasi dalam sistem E-Punten diperlukan untuk mempercepat pelayanan karena pembuatan SKTS seing terhambat karena gangguan pada sistem.
- 5.1.2.4 Kehandalan pegawai, optimalisasi sarana merupakan suatu yang snagat penting dalam dinamika suatu kerja organisasi. Kehandalan merupakan bentuk ciri khas atau karakteristik dari

pegawai yang memiliki prestasi kerja tinggi. Keandalan dalam pemberian pelayanan dapat terlihat dari keandalan memberi pelayanan sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimiliki, keandalan dalam terampil menguasai bidang kerja yang diterapkan, keandalan dalam penguasaan bidang kerja sesuai dengan pengalaman kerja yang ditunjukkan dan keandalan menggunakan teknologi kerja. Sarana dan Prasarana juga merupakan hal yang penting untuk solusi dalam meningkatkan efektivitas E-Punten, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki jumlah sarana yang banyak serta semuanya layak digunakan sehingga harus ada penguasaan sarana tersebut secara efektif.

5.2 Implikasi

Dengan adanya program E-Punten di Kota Bandung, pendatang menjadi antusias akan adanya kebijakan ini meskipun tidak semua pendatang menggunakan program ini tetapi beberapa pendatang sudah menggunakan aplikasi ini untuk membuat Surat Keterangan Tinggal Sementara. Meskipun masih banyak kekurangan seperti sistem yang kurang baik namun program ini ditunjang sarana dan Sumber Daya Manusia yang baik.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat menjadi rekomendasi untuk beberapa pihak baik secara praktis, teoritis, dan kebijakan. Berikut manfaat dari peneliti ini:

5.3.1 Bagi Pemerintah Kota Bandung

- 5.3.1.1 Membuat kebijakan yang tegas bagi pendatang yang tidak memiliki Surat Keterangan Tinggal Sementara
- 5.3.1.2 Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil lebih terlatih.
- 5.3.1.3 Mengsosialisasikan program E-Punten ini lebih giat lagi, bisa melalui media sosial, pergi ke tempat-tempat umum.

5.3.2 Bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung

- 5.3.2.1 Meningkatkan efektifitas pelayanan Surat Keterangan Tinggal Sementara melalui E-Punten agar pendatang dapat memahami pentingnya Surat Keterangan Tinggal Sementara untuk dimiliki, bukan hanya sekadar identitas saja tetapi sebagai perlindungan hukum untuk mempermudah dalam berbagai pelayanan.
- 5.3.2.2 Bagi penyelenggara kebijakan E-Punten perlu adanya optimalisasi sarana dalam pembuatan Surat Keterangan Tinggal Sementara melalui E-Punten agar pelayanan Surat Keterangan Tinggal Sementara bisa terlaksana dengan cepat.
- 5.3.2.3 Mengsosialisasikan program E-Punten ini lebih giat lagi melalui media sosial, pergi ke tempat-tempat umum.

96

5.3.3 Bagi Masyarakat

- 5.3.3.1 Hendaknya masyarakat dapat berperan aktif dalam sebuah kebijakan karena masyarakat mempunyai peran dalam memberi masukan terhadap suatu kebijakan
- 5.3.3.2 Masyarakat hendaknya memahami dan mengetahui kebijakan yang dilaksanakan pemerintah

5.3.4 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- 5.3.4.1 Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dalam meneliti kebijakan publik.
- 5.3.4.2 Lebih banyak melakukan kajian-kajian mengenai pemerintah sehingga dapat dijadikan kajian studi literasi yang dilakukan mahasiswa.
- 5.3.4.3 Memberikan pemahaman yang lebih luas terhadap yang bukan hanya tentang pembelajaran saja, tetapi permasalahan-permasalahan yang menyangkut pemerintah.

5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

- 5.3.5.1 Penelitian ini dirasa oleh peneliti belum cukup baik bagi peneliti maupun civitas akademik, oleh karena itu, harus dilakukan

- kajian lebih mendalam mengenai E-Punten sehingga menemukan jawaban yang akurat dan komprehensif.
- 5.3.5.2 Sebaiknya lebih mendalami permasalahan-permasalahan mengenai kebijakan publik sehingga mahasiswa lebih paham hal tersebut.
 - 5.3.5.3 Lebih mendalami mengenai isu-isu sosial terlebih kebijakan publik sehingga hal tersebut akan menjadi informasi bagi kalangan intelektual lainya dan masyarakat.
 - 5.3.5.4 Lebih melakukan analisis mendalam terhadap yang terjadi, sehingga diharapkan dapat memberi ide terhadap pemerintah Kota Bandung selaku pelaksana kebijakan.